



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH NILAI TUKAR, SUKU BUNGA DAN INFLASI  
TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM SEKTOR PROPERTI  
DAN *REAL ESTATE* DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Fahira Putri Anasyha

1602025068

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
JAKARTA  
2020



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH NILAI TUKAR, SUKU BUNGA DAN INFLASI  
TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM SEKTOR PROPERTI  
DAN *REAL ESTATE* DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Fahira Putri Anasyha

1602025068

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
JAKARTA  
2020

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“PENGARUH NILAI TUKAR, SUKU BUNGA DAN INFLASI TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM SEKTOR PROPERTI DAN *REAL ESTATE* DI BURSA EFEK INDONESIA”** , merupakan hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagai bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 11 September 2020

Yang Menyatakan,



(Fahira Putri Anasyha)

1602025068

## PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**JUDUL** : **PENGARUH NILAI TUKAR, SUKU BUNGA, DAN INFLASI TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE DI BURSA EFEK INDONESIA**


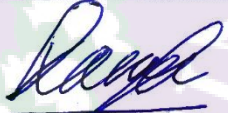
**NAMA** : **FAHIRA PUTRI ANASYHA**

**NIM** : **1602025068**

**PROGRAM STUDI** : **MANAJEMEN**


**TAHUN AKADEMIK** : **2019/2020**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi :

Pembimbing I	Dr. Nendi Juhandi S.E., M.M.	
Pembimbing II	Drs. Komara S.E., M.M.	

**Mengetahui,**

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA



Dr. Adityo Ari Wibowo, M.M.

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :  
**PENGARUH NILAI TUKAR, SUKU BUNGA DAN INFLASI TERHADAP  
INDEKS HARGA SAHAM SEKTOR PROPERTI DAN *REAL ESTATE* DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

Yang disusun oleh :  
Fahira Putri Anasyha  
1602025068

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata-satu  
(S1) Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Prof. DR. HAMKA

Pada tanggal : 26 Agustus 2020

**Tim penguji :**

Ketua, merangkap anggota :

(Dr. Budi Permiana Yusuf, M.M.)

Sekretaris, merangkap anggota :

(Ummu Salma Al Azizah, SE.I., M.Sc)

Anggota,

(Emaridial Ulza, S.E., MA)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR.HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA

Dr. Adityo Ari Wibowo, M.M.

Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M.

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fahira Putri Anasyha  
NIM : 1602025068  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free-Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“PENGARUH NILAI TUKAR, SUKU BUNGA DAN INFLASI TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM SEKTOR PROPERTI DAN *REAL ESTATE* DI BURSA EFEK INDONESIA ”.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta  
Pada tanggal : 11 September 2020  
Yang menyatakan,



Fahira Putri Anasyha  
1602025068

## ABSTRAK

**Fahira Putri Anasyha (1602025068)**

**“PENGARUH NILAI TUKAR, SUKU BUNGA DAN INFLASI TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM SEKTOR PROPERTI DAN *REAL ESTATE* DI BURSA EFEK INDONESIA”**

*Skripsi Program Strata Satu Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. 2020. Jakarta.*

Kata Kunci : Nilai Tukar, Suku Bunga, Inflasi dan Indeks Harga Saham Sektor Properti dan *Real Estate*

Penelitian ini ditujukan guna mengetahui apakah terdapat hubungan yang berpengaruh antara nilai tukar, suku bunga dan inflasi terhadap indeks harga saham sektor properti dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode waktu Januari 2016 sampai dengan Desember 2018. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelatif. Sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode *sampling* jenuh dengan jumlah data yang digunakan sebanyak 36 data. Data yang diperoleh merupakan data sekunder, yaitu data yang bersumber dari pihak lain yang dapat dipercaya kesahannya dalam mempublikasikan data. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, analisis koefisien korelasi berganda, dan analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil yang diperoleh, dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal, tidak terjadi kasus multikolinieritas dan terbebas dari gejala heteroskedastisitas, serta data yang digunakan dinyatakan tidak mengalami autokorelasi baik positif maupun negatif. Pada hasil uji hipotesis, dapat dinyatakan bahwa secara simultan nilai tukar, suku bunga, dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham sektor properti dan *real estate*. Secara parsial nilai tukar dan inflasi berpengaruh negatif dan signifikan. Sedangkan suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham sektor properti dan *real estate*.

## **ABSTRACT**

**Fahira Putri Anasyha (1602025068)**

***“INFLUENCE OF EXCHANGE RATE, INTEREST RATE AND INFLATION OF PROPERTY AND REAL ESTATE SECTOR STOCK PRICE INDEX IN INDONESIA STOCK EXCHANGE”***

*Thesis Program of Strata one Program of management study, Faculty of Economics and Business of Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. 2020. Jakarta.*

*Keywords: exchange rate, interest rate, inflation, stock price index of property sector and Real Estate*

*This research aims to determine if there is an influential relationship between the exchange rate, interest rate and inflation of the property and real estate sector stock price index listed on the Indonesia Stock Exchange during the period from January 2016 to December 2018. The research method used is descriptive corelative. The samples used in this study used a sampling method saturated with the amount of data used as much as 36 data. Data obtained is secondary data, i.e. data sourced from other parties that can be trusted in publishing data. The data processing and analysis techniques used in this study include descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, analysis of double correlation coefficient, and coefficient of determination analysis (R<sup>2</sup>). The results obtained can be stated that the data is normal distribution, there is no case of multicholnearity and free from the symptoms of heteroskedastisity, as well as the data used is not subjected to both positive and negative autocorrelation. On the hypothesis test results, it can be stated that simultaneously the exchange rate, interest rate, and inflation significantly affect the share price index of the property and real estate sectors. The partial exchange rate and inflation are negatively and significantly influential. While interest rates have no significant effect on the stock price index of property and real estate sectors.*



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmannirrahiim*

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,*

Puji syukur atas kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Properti Dan *Real Estate* Di Bursa Efek Indonesia"**

Penulis sadar bahwa dalam upaya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu hingga dapat terselesaikannya skripsi ini, terutama penulis ingin sampaikan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan nikmat-Nya serta kesehatan bagi penulis sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
2. Kedua orangtua, ibu tercinta Raden Siti Solehah dan Ayah tersayang Syaifullah yang telah segenap hati dan tenaga memberi kasih sayang ,dukungan dan doa serta perjuangan dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Mansyur Syaerozi selaku pakde dari penulis yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan dorongan bagi penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M.Hum. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

5. Bapak Dr. Nuryadi Wijiharjono S.E., M.M. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Dr. Adityo Ari Wibowo, M.M. Selaku ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Bapak Dr. Nendi Juhandi, S.E., M.M. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan waktu dan pikirannya untuk membantu serta memberikan saran atas penulisan dalam penelitian skripsi ini .
8. Bapak Drs. Komara, S.E., M.M. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk membantu serta memberikan saran atas penulisan dalam penelitian skripsi ini .
9. Seluruh dosen dan segenap staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA atas ilmu pendidikan maupun pengetahuan yang telah diberikan kepada penulis.
10. Teman-teman dari kelas Manajemen Unggul yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, motivasi, dan doa untuk penulis serta perjuangan bersama selama dibangun perkuliahan.
11. Semua sahabat yang telah membantu dan menghibur penulis dengan karyanya di dunia musik dan kelucuan tingkah mereka ketika berinteraksi dengan penulis selama penyusunan skripsi ini.

Atas jasa, bimbingan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis semoga diterima oleh Allah SWT sebagai amal yang memberikan manfaat. Penulis juga meminta maaf jika terdapat kekurangan dan/atau kesalahan dalam penyusunan skripsi ini yang tidak disadari oleh penulis. Oleh karenanya, penulis

mengharapkan kritik dan saran yang dapat memperbaiki kekurangan maupun kesalahan penulis. Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya.

*Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.*

Jakarta, Juli 2020



Penulis

(Fahira Putri Anasyha)

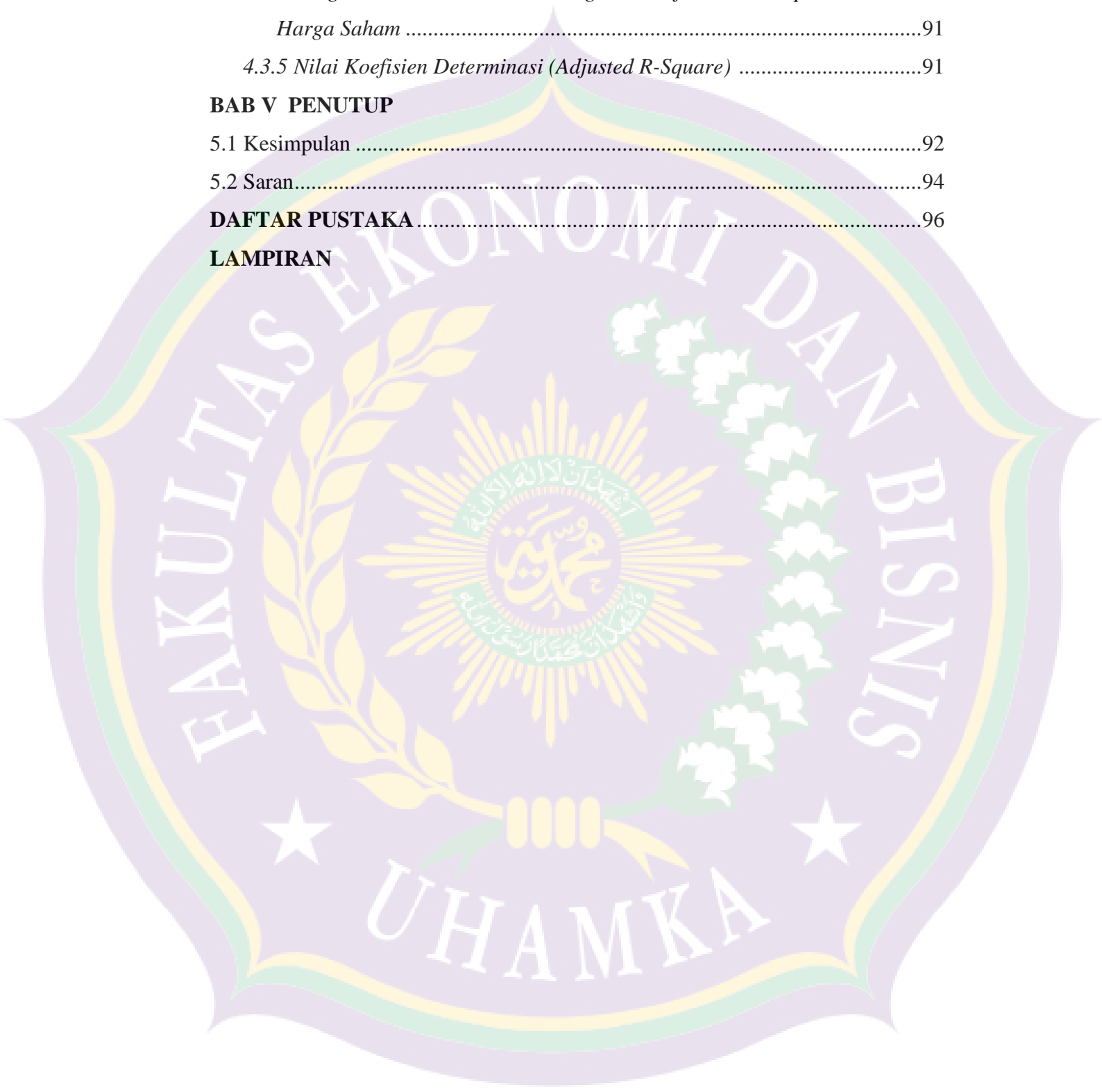
## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERYATAAN ORISINALITAS</b> .....	ii
<b>PERSUTUJUAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ABSTRACK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Permasalahan .....	10
1.2.1 Identifikasi Masalah .....	10
1.2.2 Pembatasan Masalah .....	11
1.2.3 Perumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan Penelitian .....	12
1.4 Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu .....	14
2.2 Telaah Pustaka .....	39
2.2.1 Indeks Harga Saham .....	39
2.2.1.1 Pengertian Indeks Harga Saham .....	39
2.2.1.2 Tujuan Indeks Harga Saham .....	40
2.2.1.3 Indikator-Indikator Indeks Harga Saham .....	40
2.2.1.4 Macam-Macam Indeks Harga Saham .....	41

2.2.1.5	<i>Pengertian Indeks Harga Saham Sektor Properti dan Real Estate</i>	42
2.2.2	<i>Nilai Tukar</i>	43
2.2.2.1	<i>Pengertian Nilai Tukar</i>	43
2.2.2.2	<i>Jenis-Jenis Nilai Tukar</i>	43
2.2.2.3	<i>Kebijakan Sistem Nilai Tukar</i>	44
2.2.2.4	<i>Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar</i>	44
2.2.3	<i>Suku Bunga</i>	45
2.2.3.1	<i>Pengertian Suku Bunga</i>	45
2.2.3.2	<i>Pengaruh Suku Bunga</i>	46
2.2.4	<i>Inflasi</i>	46
2.2.4.1	<i>Pengertian Inflasi</i>	46
2.2.4.2	<i>Penyebab Inflasi</i>	46
2.2.4.3	<i>Dampak Inflasi</i>	47
2.3	<i>Kerangka Pemikiran Teoritis</i>	48
2.3.1	<i>Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham</i>	48
2.3.2	<i>Pengaruh Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham</i>	49
2.3.3	<i>Pengaruh Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham</i>	50
2.4	<i>Rumusan Hipotesis</i>	52
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>		
3.1	<i>Metode Penelitian</i>	53
3.2	<i>Operasionalisasi Variabel</i>	54
3.3	<i>Populasi dan Sampel</i>	57
3.3.1	<i>Populasi</i>	57
3.3.2	<i>Sampel</i>	57
3.3.3	<i>Tempat dan Waktu Penelitian</i>	58
3.3.4	<i>Teknik Pengumpulan Data</i>	59
3.4	<i>Teknik Pengolahan dan Analisis Data</i>	59
3.4.1	<i>Analisis Statistik Deskriptif</i>	59
3.4.2	<i>Uji Asumsi Klasik</i>	60
3.4.2.1	<i>Uji Normalitas</i>	60

3.4.2.2	<i>Uji Multikolinieritas</i> .....	61
3.4.2.3	<i>Uji Heteroskedastisitas</i> .....	62
3.4.2.4	<i>Uji Autokorelasi</i> .....	62
3.4.3	<i>Analisis Regresi Linier Berganda</i> .....	63
3.4.4	<i>Uji Hipotesis</i> .....	64
3.4.4.1	<i>Uji Statistik t (Uji Parsial)</i> .....	64
3.4.4.2	<i>Uji Statistik F (Uji Simultan)</i> .....	65
3.4.5	<i>Analisis Koefisien Korelasi Berganda</i> .....	66
3.4.6	<i>Analisis Koefisien Determinasi (<math>R^2</math>)</i> .....	67
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	69
4.1.1	<i>Lokasi Penelitian</i> .....	69
4.1.2	<i>Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia</i> .....	69
4.2	Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan .....	71
4.2.1	<i>Analisis Statistik Deskriptif</i> .....	71
4.2.2	<i>Uji Asumsi Klasik</i> .....	73
4.2.2.1	<i>Uji Normalitas</i> .....	73
4.2.2.2	<i>Uji Multikolinieritas</i> .....	75
4.2.2.3	<i>Uji Heteroskedastisitas</i> .....	77
4.2.2.4	<i>Uji Autokorelasi</i> .....	78
4.2.3	<i>Analisis Regresi Linier Berganda</i> .....	79
4.2.4	<i>Uji Hipotesis</i> .....	81
4.2.4.1	<i>Uji Statistik t (Uji Parsial)</i> .....	81
4.2.4.2	<i>Uji Statistik F (Uji Simultan)</i> .....	83
4.2.5	<i>Analisis Koefisien Korelasi Berganda</i> .....	84
4.2.6	<i>Analisis Koefisien Determinasi (<math>R^2</math>)</i> .....	85
4.3	Interpretasi.....	87
4.3.1	<i>Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham</i> .....	87
4.3.2	<i>Pengaruh Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham</i> .....	88
4.3.3	<i>Pengaruh Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham</i> .....	89

4.3.4 Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham .....	91
4.3.5 Nilai Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R-Square</i> ) .....	91
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan .....	92
5.2 Saran.....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	96
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	29
2.	Operasionalisasi Variabel.....	55
3.	Interval Koefisien Tingkat Hubungan Linier.....	67
4.	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	71
5.	Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov Smirnov</i> (K-S).....	75
6.	Hasil Uji Multikolinieritas.....	76
7.	Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji <i>Glejser</i> ) .....	78
8.	Hasil Uji Autokorelasi ( <i>Durbin Watson</i> ).....	79
9.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	80
10.	Hasil Uji Statistik t (Uji Parsial).....	82
11.	Hasil Uji Statistik F (Uji Simultan).....	83
12.	Hasil Analisis Koefisien Regresi Linier Berganda.....	84
13.	Hasil Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	86



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Grafik Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat Periode Tahun 2016-2018.....	2
2.	Grafik Suku Bunga Bank Indonesia Periode Tahun 2016-2018.....	3
3.	Grafik Tingkat Inflasi Periode Tahun 2016-2018.....	5
4.	Grafik Indeks Harga Saham Sektor Properti dan <i>Real Estate</i> Periode Tahun 2016-2018.....	8
5.	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	51
6.	Gambar Hasil Uji Normal <i>P-P Plot</i> .....	74
7.	Gambar Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Data Pembahasan .....	1/13
2.	Hasil <i>Output</i> SPSS 2.0 .....	2/13
3.	Tabel T .....	5/13
4.	Tabel F .....	6/13
5.	Tabel Durbin Watson (DW) .....	7/13
6.	Formulir Pengajuan Judul Skripsi.....	8/13
7.	Formulir Pengajuan Persetujuan Judul Skripsi .....	9/13
8.	Surat Tugas .....	10/13
9.	Catatan Konsultasi Skripsi .....	11/13
10.	Daftar Riwayat Hidup .....	13/13

# **BAB I**

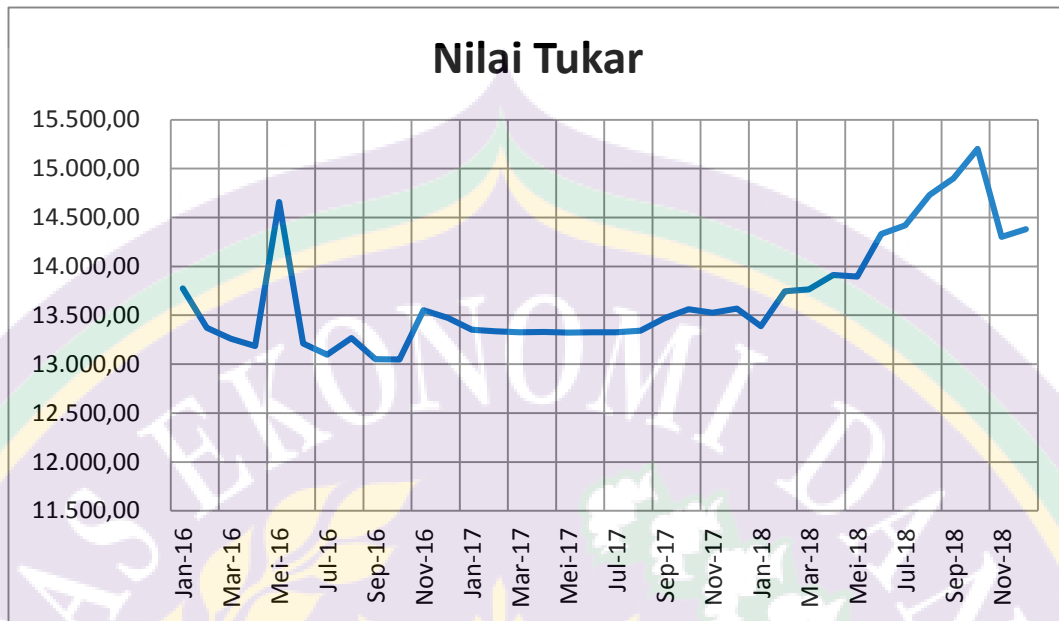
## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perekonomian di suatu negara tidak terlepas dari adanya pasar keuangan. Pasar keuangan memiliki peran sebagai wadah atau sebagai mekanisme pasar yang memberikan kemudahan bagi seorang investor ataupun korporasi dalam melakukan transaksi penjualan dan pembelian sekuritas keuangan baik pemerintah maupun perusahaan. Pemberian dana yang dilakukan oleh investor dengan membeli sekuritas pemerintah maupun perusahaan tidak hanya berasal dari pemilik dana domestik (dalam negeri) tetapi juga berasal dari pemilik dana asing.

Transaksi pembayaran yang digunakan dalam proses jual-beli dengan investor asing tentunya diperlukan standar nilai tukar yang dapat diperhitungkan secara internasional dan memiliki kesahan dalam pembayarannya, maka nilai tukar yang berlaku secara standar dalam melakukan pembayaran transaksi jual-beli sekuritas keuangan di Indonesia adalah nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat.

Nilai tukar rupiah terus mengalami pergerakan yang sangat berfluktuasi. Bahkan akhir-akhir ini, nilai tukar rupiah tengah mengalami pelemahan yang disebabkan kebijakan baru dari The Fed yang menetapkan untuk memangkas suku bunga mereka menjadi sekitar 1.75-2%. Sehingga berakibat pada pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat. Pergerakan transaksi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat dapat terlihat pada grafik di bawah ini.

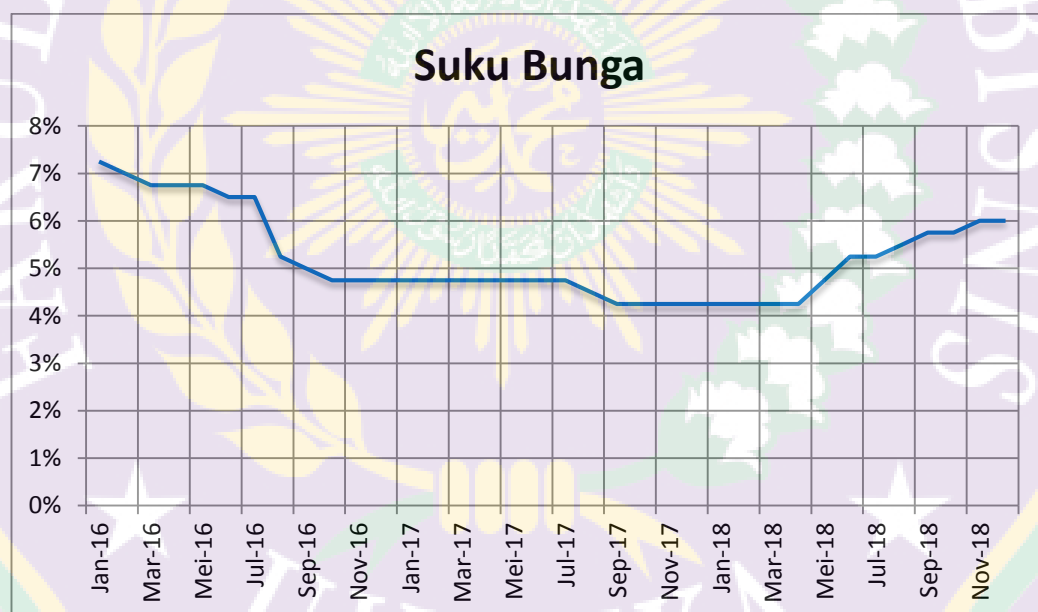


Sumber: [www.investing.com](http://www.investing.com). Diolah oleh penulis, 2020.

**Gambar 1. Grafik Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat  
Periode Tahun 2016-2018**

Berdasarkan grafik nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat di atas, dapat terlihat bahwa pergerakan nilai tukar mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Pada Mei 2016, nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat sebesar Rp. 14,660,- yang merupakan angka tertinggi pada tahun tersebut. Kemudian terus mengalami fluktuasi hingga Oktober 2018 mengalami kenaikan kembali mencapai angka Rp. 15,202,-. Penutupan tahun 2018 yaitu pada bulan Desember, nilai tukar Rupiah berada pada angka Rp. 14,380,-. Perubahan naik atau turunnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika dapat mengindikasikan kuat atau tidaknya pengaruh yang diberikan oleh mata uang Rupiah dalam membeli Dollar Amerika Serikat. Nilai Tukar Rupiah yang melemah dapat mempengaruhi keputusan investor dalam memberikan dananya, sehingga berdampak pula terhadap pergerakan indeks harga saham di bursa efek.

Bank Indonesia terus berupaya dalam menjaga dan melindungi kestabilan nilai tukar Rupiah, salah satu kebijakan yang dilakukan oleh Bank Indonesia adalah melakukan perbaikan terhadap kebijakan penetapan suku bunga acuan. Upaya tersebut dilakukan dengan tujuan agar rupiah dapat terapresiasi dengan baik dan agar jumlah uang yang beredar di masyarakat dapat terkendali dengan baik. Perbaikan kebijakan suku bunga acuan ini akan memberikan dampak terhadap kegiatan transaksi masyarakat baik dalam pemenuhan kebutuhan rumah tangga maupun transaksi dalam pasar keuangan. Terlihat pada grafik pergerakan suku bunga acuan Bank Indonesia di bawah ini, bahwa Bank Indonesia terus melakukan perbaikan terhadap penetapan suku bunga acuan Bank Indonesia.



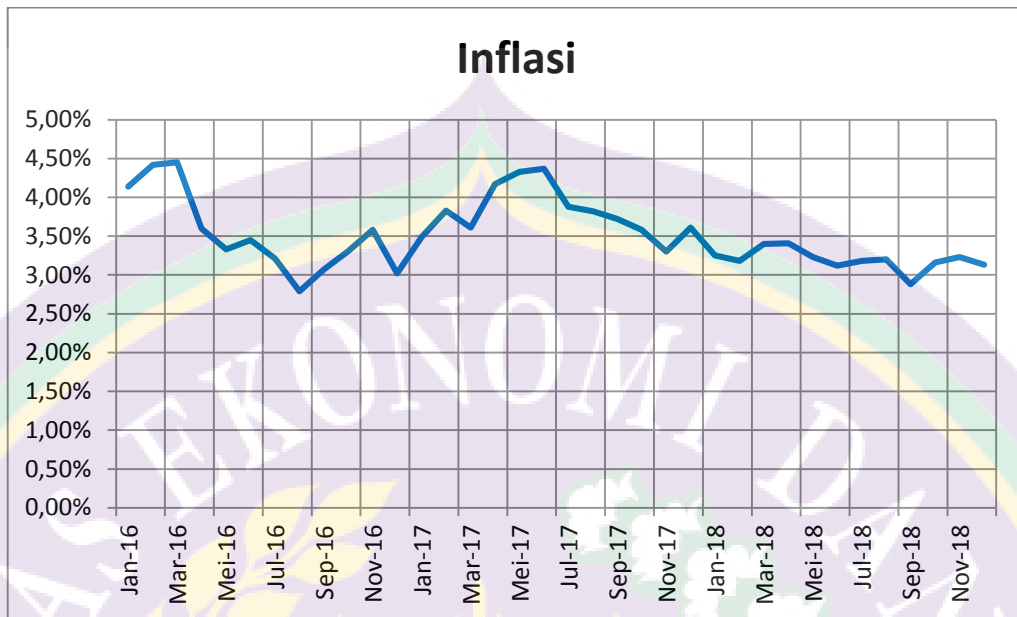
Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). Diolah oleh penulis, 2020.

**Gambar 2. Grafik Suku Bunga Bank Indonesia Periode Tahun 2016-2018**

Berdasarkan pada grafik suku bunga di atas, dapat terlihat bahwa Bank Indonesia terus melakukan perbaikan pada kebijakan suku bunga acuan BI yang sebelum diberlakukannya *BI 7-Day (Reverse) Repo Rate*, nilai suku bunga BI

berada pada angka 7.25%. Setelah diberlakukannya kebijakan tersebut pada 19 Agustus 2016, nilai suku bunga acuan menurun menjadi berada pada angka 5.25%. Bank Indonesia dalam rangka melakukan penyempurnaan kerangka operasi moneter guna memperkuat efektivitas kebijakan agar tercapainya sasaran inflasi yang telah ditentukan, maka Bank Indonesia melakukan transmisi kebijakan moneter terhadap suku bunga Bank Indonesia (*BI Rate*) menjadi *BI 7-Day (Reverse) Repo Rate* yang digunakan sebagai acuan suku bunga yang baru dengan sifatnya yang transaksional atau suku bunga yang diperdagangkan di pasar. *BI 7-Day (Reverse) Repo Rate* diharapkan dapat secara cepat mempengaruhi pasar uang, perbankan dan sektor riil, dapat memiliki hubungan yang lebih kuat dengan suku bunga di pasar uang, serta dapat mendorong lebih dalam pada pasar keuangan, khususnya penggunaan instrumen *repo*.

Perubahan pada suku bunga acuan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pergerakan angka inflasi di suatu negara. Inflasi dapat diartikan sebagai fenomena terjadinya kenaikan harga-harga barang secara menyeluruh dan tidak hanya pada satu atau dua barang homogen saja tetapi pada barang konsumsi lainnya. Dalam pengendalian inflasi tersebut, pemerintah telah mengeluarkan kebijakan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan No.93/PMK.011/2014 tentang Sasaran Inflasi tahun 2016, 2017 dan 2018 dengan masing-masing angka sasaran sebesar 4%, 4% dan 3.5% beserta dengan deviasi masing-masing kurang lebih 1%. Berikut merupakan grafik yang menggambarkan tingkat inflasi selama periode tahun 2016-2018 di Indonesia.



Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). Diolah oleh penulis, 2020.

### Gambar 3. Grafik Tingkat Inflasi Periode Tahun 2016-2018

Berdasarkan grafik tingkat inflasi di atas, dapat terlihat bahwa sasaran inflasi yang telah ditetapkan sebelumnya dapat terealisasi selama periode tahun 2016-2018. Walaupun dalam pencapaian sasaran tersebut mengalami pergerakan yang berfluktuasi, akan tetapi pergerakan tersebut masih dalam kisaran angka sasaran. Pada Januari 2016, tingkat inflasi berada pada angka 4.14% dan pada akhir tahun yaitu bulan Desember tingkat inflasi mengalami penurunan yang berada pada angka 3.02%. Sedangkan pada awal tahun 2017 tingkat inflasi kembali mengalami kenaikan 0.47%, namun kenaikan tersebut masih berada dibawah tingkat sasaran inflasi tahun 2017 yang sebesar 4% dan pada bulan Desember tingkat inflasi berada pada angka 3.61%. Pada tahun 2018, dari bulan Januari sampai dengan Desember tingkat inflasi berada pada kisaran angka 3.12% sampai dengan 3.41% dan pada bulan September 2018 tingkat inflasi berada pada angka 2.88% yang

menandakan bahwa pada bulan tersebut merupakan tingkat inflasi terendah yang terjadi pada tahun 2018.

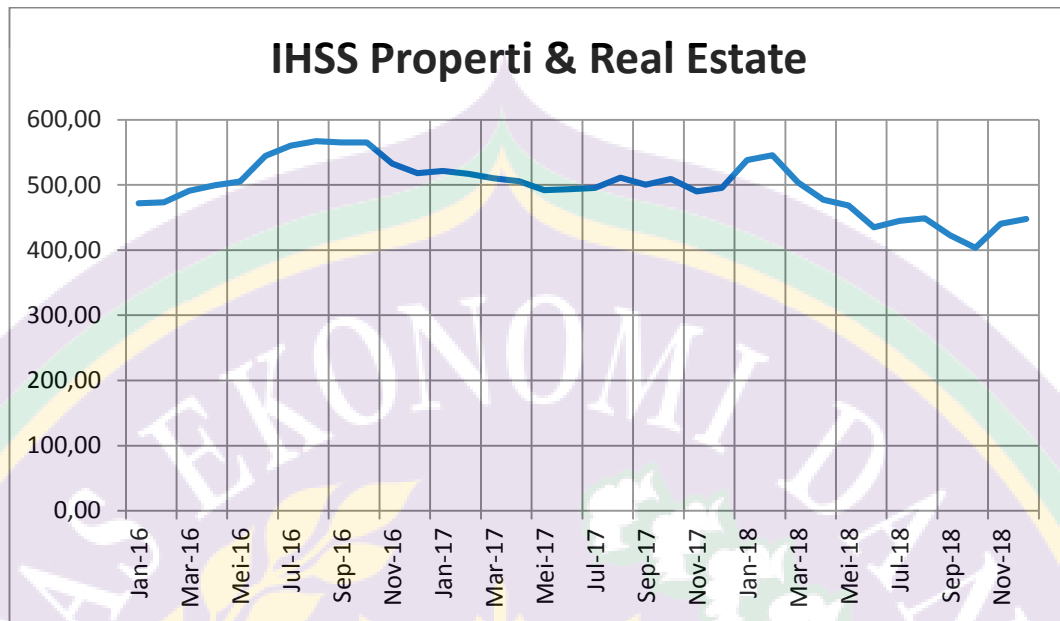
Nilai tukar, suku bunga dan inflasi diatur dan diawasi oleh Bank Indonesia. Bank Indonesia sendiri memiliki tujuan yang tertera dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999, tujuan Bank Indonesia yaitu mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Kestabilan nilai rupiah yang dimaksudkan pada undang-undang tersebut meliputi kestabilan nilai rupiah terhadap mata uang negara lain, juga kestabilan nilai rupiah terhadap barang dan jasa. Kestabilan nilai rupiah terhadap mata uang negara lain dapat terlihat atau terukur dari nilai tukar rupiah terhadap mata uang negara lain, sedangkan kestabilan nilai rupiah terhadap barang dan jasa dapat dilihat pada perkembangan tingkat inflasi. Adapun dalam mengendalikan tingkat inflasi, Bank Indonesia menetapkan suku bunga acuan dengan menaikkan atau menurunkan tingkat suku bunga acuan, sehingga persediaan uang yang tersedia di masyarakat dapat terkendali dengan baik.

Ketiga kebijakan Bank Indonesia yang telah dipaparkan di atas dapat memberikan pengaruh terhadap keputusan investor dalam menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Sebagai contoh, pada grafik nilai tukar di atas dapat menjelaskan bahwa transaksi nilai tukar rupiah mengalami gejala pelemahan terhadap dollar Amerika Serikat. Pelemahan nilai tukar dapat berdampak pada minat investor pada pasar modal menjadi menurun, investor akan beranggapan bahwa perekonomian pada negara tersebut tidak sehat, pelemahan nilai tukar dapat membuat investor memilih untuk menjualkan saham yang mereka miliki di bursa efek dan nilai tukar yang melemah berakibat pada kenaikan beban



perusahaan yang berpengaruh terhadap harga saham di perusahaan tersebut juga berpengaruh terhadap penurunan nilai harga saham pada sebuah indeks harga saham di bursa efek.

Indeks harga saham berperan sebagai indikator atau sebagai alat cerminan yang berguna untuk memberikan gambaran pergerakan harga saham dalam suatu periode waktu di bursa efek. Indeks harga saham memberikan bantuan dan kemudahan bagi investor dalam melihat pergerakan harga saham, sehingga investor dapat dengan mudah menganalisa apakah sebuah saham layak untuk diperjual-belikan olehnya guna memberikan hasil yang optimal. Indeks harga saham yang berada di Bursa Efek Indonesia memiliki 7 macam indeks, salah satunya adalah indeks harga saham sektoral. Pada indeks harga saham sektoral ini terdapat 9 sektor perekonomian yang masing-masing indeks dapat memberikan gambaran atas harga saham perusahaan-perusahaan yang tercatat di bursa efek, sektor properti dan *real estate* menjadi salah satu sektor perusahaan yang diminati oleh investor karena dapat memberikan hasil yang menguntungkan di masa depan, akan tetapi terdapat pula risiko yang dapat terjadi saat ini maupun masa mendatang saat dana investasi dijadikan biaya operasional perusahaan. Berikut merupakan grafik indeks harga saham sektor properti dan *real estate* periode tahun 2016 sampai dengan 2018.



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Diolah oleh penulis, 2020.

**Gambar 4. Grafik Indeks Harga Saham Sektor Properti dan Real Estate  
Periode Tahun 2016-2018**

Berdasarkan pada grafik di atas, terlihat bahwa indeks harga saham sektor properti dan *real estate* mengalami pergerakan yang berfluktuasi dengan angka yang stagnan pada kisaran harga mulai dari Rp. 400,- sampai dengan Rp 500,- per lembar sahamnya. Memasuki tahun 2018, harga saham sektor properti dan *real estate* mengalami pergerakan yang cenderung berfluktuasi secara menurun sejak bulan Maret sampai dengan bulan Oktober. Pada akhir tahun 2018 harga saham sektor properti dan *real estate* mengalami kenaikan dengan harga Rp 477.75 per lembar sahamnya.

Melihat pada grafik yang ditampilkan dalam indeks harga saham sektor properti dan *real estate* investor dapat melihat pergerakan harga saham setiap waktu, sehingga dapat memberikan kemudahan dalam menganalisa dan

memperoleh keputusan dalam melakukan investasi. Dalam menentukan keputusan, investor melakukan analisa terhadap harga saham yang akan dibelinya. Analisa tersebut biasanya dilakukan dengan menghubungkan beberapa faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap perubahan harga saham. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam perusahaan itu sendiri, sektor perekonomian, dan faktor makroekonomi yang dapat memberikan pengaruh terhadap kenaikan atau penurunan nilai harga saham.

Terdapat penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Apabila nilai tukar Rupiah mengalami kenaikan terhadap Dollar Amerika Serikat, maka dapat menyebabkan para pengembang usaha terpacu untuk melakukan peningkatan usahanya di sektor properti. Peningkatan usaha tersebut berdampak pada kinerja perusahaan yang lebih baik dan investor menjadi tertarik untuk berinvestasi (Wiyanti, 2018).

Suku bunga dapat menjadi faktor yang perlu diperhitungkan oleh investor dalam menginvestasikan dananya ke saham properti. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ramadani, 2018), suku bunga memberikan pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap indeks harga saham sektor properti dan *real estate*. Hubungan ini diartikan, jika suku bunga mengalami kenaikan maka harga saham akan mengalami penurunan. Kenaikan suku bunga tersebut dapat memberikan keputusan bagi investor untuk menjual saham propertinya dan beralih kepada investasi lain yang dapat memberikan keuntungan lebih dengan adanya peningkatan suku bunga tersebut seperti berinvestasi pada deposito bank.

Menurut (Sembiring, 2017) pergerakan laju inflasi cenderung dipengaruhi oleh suku bunga yang mengalami peningkatan, sehingga investor akan lebih tertarik untuk menabungkan dananya. Begitupun sebaliknya, ketika suku bunga menurun investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi di sektor riil yang termasuk didalamnya sektor properti, sehingga harga saham properti akan mengalami kenaikan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa inflasi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham sektor properti. Maka dapat diartikan bahwa perubahan laju inflasi tidak memberikan dampak buruk terhadap bisnis properti.

Berdasarkan pemaparan di atas dan mengenai fenomena yang terjadi di masyarakat, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“PENGARUH NILAI TUKAR, SUKU BUNGA DAN INFLASI TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM SEKTOR PROPERTI DAN *REAL ESTATE*”**. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menganalisis dan mengidentifikasi pergerakan indeks harga saham dalam berinvestasi serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak terkait.

## **1.2 Permasalahan**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang di atas dapat terlihat ada terjadinya permasalahan yang dapat diidentifikasi pada penelitian ini. Identifikasi masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat yang disebabkan oleh pemangkasan suku bunga acuan *The Fed*.
2. Kebijakan Bank Indonesia yang merubah suku bunga acuan Bank Indonesia menjadi *BI 7-Day (Reverse) Rate Repo*.
3. Pergerakan tingkat inflasi yang berfluktuasi dan cenderung menurun selama periode tahun 2016 sampai dengan 2018.
4. Pengaturan dan pengawasan terhadap pergerakan nilai tukar Rupiah, suku bunga dan inflasi yang dilakukan oleh Bank Indonesia guna mencapai dan memelihara kestabilan nilai Rupiah.
5. Indeks harga saham sektor properti dan *real estate* yang mengalami kenaikan dan penurunan.

### **1.2.2 Pembatasan Masalah**

Agar pembahasan pada penelitian ini tidak meluas ke masalah yang lain, maka permasalahan tersebut diberikan batasan yang terfokuskan pada pengaruh nilai tukar ( $X_1$ ), suku bunga ( $X_2$ ) dan inflasi ( $X_3$ ) terhadap indeks harga saham sektor properti dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian dengan periode waktu selama Januari 2016 sampai dengan Desember 2018. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

### **1.2.3 Perumusan Masalah**

Dalam menguji pengaruh nilai tukar, suku bunga dan inflasi terhadap indeks harga saham sektor properti dan *real estate*, maka permasalahan tersebut dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh dari nilai tukar terhadap indeks harga saham sektor properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2018 secara parsial ?
2. Apakah terdapat pengaruh dari suku bunga terhadap indeks harga saham sektor properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2018 secara parsial ?
3. Apakah terdapat pengaruh dari inflasi terhadap indeks harga saham sektor properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2018 secara parsial ?
4. Apakah terdapat pengaruh secara simultan dari nilai tukar, suku bunga dan inflasi terhadap indeks harga saham sektor properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2018?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pada hal-hal yang perlu diteliti lebih lanjut. Untuk dapat melaksanakan penelitian ini dengan baik, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh nilai tukar terhadap indeks harga saham sektor properti dan *real estate* secara parsial.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh suku bunga terhadap indeks harga saham sektor properti dan *real estate* secara parsial.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh inflasi terhadap indeks harga saham sektor properti dan *real estate* secara parsial.

4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari nilai tukar, suku bunga dan inflasi secara bersama-sama terhadap indeks harga saham sektor properti dan *real estate*.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Sebagai bahan referensi bagi akademisi maupun peneliti dibidang keuangan yang menganalisa pengaruh variabel ekonomi terhadap indeks harga saham sektor properti dan *real estate*.
2. Sebagai masukan bagi pembuat kebijakan pemerintah akan pemahan mengenai pengaruh faktor-faktor ekonomi makro terhadap kegiatan investasi di pasar modal.
3. Sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi perusahaan pada bidang keuangan, terutama dalam memaksimalkan kinerja perusahaan sehingga saham perusahaan dapat bertahan dan mempunyai imbal hasil yang optimal serta memberikan informasi sebagai input dalam memperhitungkan proyeksi tingkat pengembalian saham pada masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andiantyo, P., Sihombing, P. and Kusumastuti, S. Y. (2018) 'Pergerakan Indeks Harga Saham Sektor Pertanian Di Bursa Efek Indonesia', *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*.
- Bahmani-Oskooee, M. and Saha, S. (2016) 'Do exchange rate changes have symmetric or asymmetric effects on stock prices?', *Global Finance Journal*. doi: 10.1016/j.gfj.2016.06.005.
- Burdekin, R. C. K. and Tao, R. (2014) 'Chinese Real Estate Market Performance', *The Chinese Economy*. doi: 10.2753/ces1097-1475470201.
- Corden, W. M. (2002) *Too Sensational On the Choice of Exchange Rate Regimes*. MIT Press.
- Fenta, P. *et al.* (2015) 'Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Properti Dan Real Estate Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013', *Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*.
- Ghozali, I. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program (IBM. SPSS)*. VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, I. (2016) *Pengantar Statistika Inferensial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- HABIBURRAHMAN, H. (2015) 'Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Properti Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Manajemen dan Bisnis Universitas Bandar Lampung*.
- Hamid, A. (2010) *Panduan Penulisan Skripsi*. Cetak 1. Jakarta: FEIS UIN Press.
- Hendrawan, R. and Avitianti, A. (2018) 'LTV, Macro Economics and ROE to Stock Return in Real Estate and Property Companies Listed on LQ 45 Period 2009 – 2017', *International Journal of Engineering & Technology*. doi: 10.14419/ijet.v7i4.38.27559.
- Jazuli, M. F. and Iramani, I. (2019) 'Fluktuasi indeks harga saham industri jasa sektor property dan real estate dengan determinan faktor ekonomi makro', *Journal of Business & Banking*. doi: 10.14414/jbb.v7i1.994.
- Kadir (2015) *STATISTIK TERAPAN: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*. Edisi Kedu. Jakarta: Rajawali Pers.
- Limor, A. and Wiyanto, H. (2019) 'Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Properti Di BEI', *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, I, pp. 118–125.



- LUKISTO, J. and Anastasia, N. (2014) 'Dampak Makroekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Properti di Indonesia Periode Tahun 1994-2012', *Jurnal Analisa*.
- Lupiyoadi, R. and Ikhsan, R. B. (2015) *Praktikum Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Maharditya, M. A., Layyinaturobaniyah, L. and Anwar, M. (2018) 'Implication of Macroeconomic Factors to Stock Returns of Indonesian Property and Real Estate Companies', *Jurnal Dinamika Manajemen*. doi: 10.15294/jdm.v9i1.14656.
- Mankiw, N. G. (2007) *Pengantar Ekonomi Makro*. keenam. Jakarta: Erlangga.
- Naf'an (2014) *Ekonomi Makro 'Tinjauan Ekonomi Syariah'*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ningsih, M. M. and Waspada, I. (2018) 'PENGARUH BI RATE DAN INFLASI TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (Studi Pada Indeks Properti, Real Estate, Dan Building Construction, di BEI Periode 2013 - 2017)', *Jurnal MANAJERIAL*. doi: 10.17509/manajerial.v17i2.11664.
- Pardede, N., Hidayat, R. R. and Sulasmiyati, S. (2016) 'Pengaruh Harga Minyak Mentah Dunia, Inflasi, Suku Bunga (Central Bank Rate), dan Nilai Tukar (Kurs) Terhadap Indeks Harga Saham', *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*.
- Rahardjo, M. (2015) *Ekonomi Moneter*. Surakarta: UNS Press.
- Ramadani, F. (2018) 'PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP HARGA SSAHAM PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA', *Manajemen Bisnis*. doi: 10.22219/jmb.v6i1.5392.
- Rohmanda, D. (2014) 'PENGARUH KURS RUPIAH, INFLASI DAN BI RATE TERHADAP HARGA SAHAM (Studi pada Indeks Sektoral Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2013)', *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*.
- Sembiring, M. (2015) 'Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate dan Properti yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015'.
- Sembiring, M. (2017) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015', *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, ISSN: 2087-4669.

- Shin, W. K. and Thaker, H. M. T. (2017) 'Macroeconomic Variables, Financial Ratios and Property Stock Prices in Malaysia', *International Journal of Business and Innovation*, 3(1), pp. 32–47. Available at: <http://www.theijbi.net/>.
- Subing, A. and Aliana, D. (2017) 'Analisis Pengaruh Nilai Tukar dan Tingkat Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Properti di Bursa Efek Indonesia', *Penelitian Mandiri Universitas Bandar Lampung*.
- Sukirno, S. (2004) *MAKROEKONOMI Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Utama, A. M. and Wiksuana, I. G. B. (2018) 'THE EFFECT OF COMPANY FINANCIAL PERFORMANCE AND MACROECONOMIC VARIABLES ON STOCK RETURNS IN PROPERTY AND REAL ESTATE SECTORS IN INDONESIA STOCK EXCHANGE', *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*. doi: 10.18551/rjoas.2018-09.12.
- Wardani, D. K. and Andarini, D. F. T. (2016) 'PENGARUH KONDISI FUNDAMENTAL, INFLASI, DAN SUKU BUNGA SERTIFIKAT BANK INDONESIA TERHADAP HARGA SAHAM (Study Kasus pada Perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013)', *Jurnal Akuntansi*. doi: 10.24964/ja.v4i2.233.
- Widodo, S. T. (1990) *INDIKATOR EKONOMI: DASAR PERHITUNGAN PEREKONOMIAN INDONESIA*. Jakarta: Kanisius.
- Wiyanti, R. (2018) 'ANALISIS PENGARUH 7 DAY RATE REPO, INFLASI, NILAI TUKAR, DAN PDB TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM SEKTOR PROPERTI (STUDI EMPIRIS DI BURSA EFEK INDONESIA)', *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*. doi: 10.30656/jak.v5i2.666.
- Yuniatin, I. (2016) 'ANALISIS PENGARUH NILAI TUKAR, INFLASI DAN BI RATE TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2014', *Naskah Publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) diakses pada tanggal 28 April 2020
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses pada tanggal 28 April 2020
- [www.investing.com](http://www.investing.com) diakses pada tanggal 28 April 2020